

ABSTRAK

Dhea Ananda Paulin Tokede (01405200026)

PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN: SUATU KAJIAN FILOSOFIS KRISTEN

(viii+ 18 halaman)

Seorang guru memegang peranan penting dalam pendidikan salah satunya sebagai penuntun. Guru bukan hanya mengarahkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya tetapi membawa siswa pada pendidikan yang transformatif dan holistik tentunya sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Pada praktiknya ada banyak kendala yang menyebabkan guru kurang mampu menjalankan perannya dengan baik. Salah satu sebab guru kurang bisa menjalankan perannya dengan baik adalah pengaruh filsafat sekuler. Filsafat sekuler memandang guru maupun siswa sebagai pusat dari pembelajaran akibatnya manusia menganggap pengetahuan dapat dibentuk secara sempurna melalui kemampuan pribadi mereka padahal pengetahuan berasal dari Allah dan kebenaran sejati hanya Kristus. Tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah untuk mengkaji peran guru sebagai penuntun secara filosofis Kristen. Metode penelitian yang dilakukan kajian literatur. Hasil dari penulisan proyek akhir ini adalah guru memahami perannya sebagai penuntun secara filosofis Kristen. Kesimpulan dari penulisan ini yaitu guru dapat membandingkan filsafat sekuler dengan filsafat Kristen tentang peran guru sebagai penuntun. Saran berdasarkan penulisan ini adalah guru harus dapat berpegang pada iman-Nya pada Yesus Kristus dan menyadari bahwa filsafat kristen melengkapi filsafat pendidikan sekuler. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh filsafat sekuler terhadap pandangan siswa mengenai dirinya sendiri dalam pendidikan yang terlaksana.

Kata Kunci: Filsafat Kristen, peran guru, Yesus Kristus, pendidikan, penuntun

Referensi: 57 (1994-2023).

ABSTRAK

Dhea Ananda Paulin Tokede (01405200026)

PENERAPAN PENGHARGAAN DAN KONSEKUENSI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA

(xii+ 25 halaman; 2 tabel; 36 lampiran)

Kedisiplinan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu faktor yang membuat pembelajaran menjadi kondusif adalah kedisiplinan dari siswa. Realita yang ada menunjukkan konsekuensi dari kejatuhan manusia ke dalam dosa adalah manusia semakin tidak taat kepada Allah, khususnya berkaitan dengan ketaatan manusia akan aturan didunia yaitu ketidakdisiplinan siswa. Bentuk-bentuk ketidakdisiplinan siswa salah satunya siswa tidak menaati peraturan dan prosedur di dalam kelas. Disiplin sangat perlu dimiliki oleh siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakdisiplinan siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal salah satunya siswa memiliki kesadaran untuk dapat berubah dan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sekitar dan teman seusia siswa. Guru memiliki peranan penting untuk mengarahkan siswa untuk disiplin salah satunya dengan metode penghargaan dan konsekuensi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan kajian literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian adalah mengkaji penerapan penghargaan dan konsekuensi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan penghargaan dan konsekuensi mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dilihat dari dua indikator yaitu patuh terhadap peraturan dan prosedur, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Saran yang diberikan oleh penulis adalah penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan penghargaan dan konsekuensi untuk aspek lainnya diantaranya motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, dan konsentrasi belajar siswa serta menemukan bentuk lain selain stiker sebagai penghargaan dan konsekuensi bagi siswa

Referensi: 54 (1980-2023).